

Pengaruh Media Gambar Berseri Digital terhadap Keterampilan Menulis Cerita Peserta Didik Sekolah Dasar

Oleh:

Wardhatul Madinah

Ermawati Zulikhatin Nuroh

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

Pendahuluan

- Gambar berseri merupakan suatu penyusunan gambar yang dapat menceritakan suatu kejadian [2]. Ditiap gambar tersebut menuturkan cerita dari bagian cerita yang akan dibuat [3]. Pada penelitian ini menggunakan gambar berseri digital untuk menarik dapat perhatian peserta didik, memudahkan guru dalam menggunakan media, dan mencegah kebosanan peserta didik dengan menampilkan media melalui layar LCD atau proyektor. Gambar memiliki banyak kegunaan dalam proses belajar mengajar [4].
- Gambar berseri yaitu suatu kumpulan gambar yang menggambarkan peristiwa yang sedang berlangsung dari sebuah cerita dengan bentuk yang signifikan. Manfaatnya juga banyak, seperti menambah ide peserta didik [5].

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Rumusan Masalah :
 - Bagaimana pengaruh media gambar berseri digital terhadap keterampilan menulis cerita di peserta didik kelas II-A di SDN Gedangan?
- Tujuan
 - Dapat mengetahui tentang bagaimana pengaruh media gambar berseri digital terhadap keterampilan menulis cerita peserta didik kelas II-A di SDN Gedangan.

Metode

- ❑ Design penelitian yang menggunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Yang dimana penelitian kuantitatif ini dengan di dasarkan pada filosofi positivisme di peruntukkan untuk meneliti, yang telah dipelajari oleh sampel atau populasi tersebut, untuk metode pengambilannya sampel ini biasanya acak, pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan penelitian yang instrumental, serta analisis data yang bersifat statistik/kuantitatif dengan tujuan untuk menguji pada hipotesis yang telah digunakan [19].
- ❑ Adapun bentuk dari analisis eksperimen yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan Experimental design. jenis desain penelitian pre eksperimen yang disebut one group Pre test dan Post test. Populasi Peserta terdiri dari 20 peserta didik kelas II-A di SDN Gedangan. Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa analisis statistik descriptive, tes dan dokumentasi. peneliti menggunakan eksperimen teruntuk satu kelas saja setelah itu diberikan lembar pre test dan post test, pre test ini digunakan sebelum diberikan treatment media gambar berseri digital dan post test diberikan setelah menggunakan gambar berseri digital.

Hasil

Tabel 3 : Test of Normality

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
,151	20	,200 [*]	,945	20	,298
,211	20	,019	,899	20	,040

Tabel 4 : Paired Sample Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-27,500	8,9589	2,0032	-31,692	-23,307	-13,727	20	,000

Pembahasan

- Pada saat dilakukan uji normalitas itu sendiri terhadap data pretest dan posttest yang telah dilaksanakan dalam 1 kelas atau kelompok saja yang berisi 20 peserta didik bertujuan untuk memeriksa data pada hasil keterampilan menulis cerita peserta didik di kelas II-A yang dapat berdistribusi normal atau tidaknya. Pada kriteria pengujian normalitas ini yakni Kalau jumlah P (jumlah signifikansi $\geq 0,05$ maka dinyatakan normal, akan tetapi jika jumlah $P \leq 0,05$ maka dikatakan belum valid. Dengan berdasarkan pada tabel yang telah dipaparkan diatas ini telah melakukan uji normalitas tersebut dengan menggunakan versi shapiro-wilk test. Dengan hasil uji normalitas yang dapat dilihat dalam tabel shapiro-wilk. Dapat ditemui pada sig pada pretest yakni berjumlah senilai 0,298 yang dimana berdasarkan pada standar putusan dari keduanya yakni pada posisi lebih besar dari 0,05 serta dapat dikatakan data tersebut distribusi normal.
- Sedangkan pada saat melakukan uji normalitas maka ada yang jauh lebih rinci yakni menuju tahapan proses uji paired sample test yang dimana uji ini bertujuan untuk dapat ditentukan apa ada bukti yang valid untuk mengalami perbedaan pada rata-rata pretest dengan posttest. Serta di saat proses pembelajaran berlangsung pada materi menulis cerita di kelas II-A, sewaktu telah diberikan media gambar berseri digital yang telah ditayangkan seluruh peserta didik sangat bersemangat, serta antusias selama media gambar berseri digital dapat di tampilkan di depan kelas.

Temuan Penting Penelitian

- Terdapat penelitian dengan menggunakan media digital lain seperti pop up book sedangkan dalam penelitian ini tentang gambar berseri. Tidak hanya gambar berseri saja yang dapat meningkatkan pengaruh media gambar berseri terhadap kemampuan menulis tetapi ada juga media lain seperti pop-up book.
- Pop-up book itu sendiri adalah satu diantara yang lain media buku yang berbentuk buku dengan di dalamnya terdapat gambar-gambar yang terlihat [12]. Media pop up terdapat karya seni yang memiliki ukuran panjang, lebar hingga tinggi yang dapat dilihat segala arah adapun dapat tertarik perhatian peserta didik [13].

Manfaat Penelitian

- Manfaat dari penelitian ini peserta didik akan lebih senang pada saat proses pembelajaran karena pembelajarannya dapat menampilkan sebuah gambar dan peserta didik akan lebih tertarik mengenai adanya media tersebut.

Referensi

- [2] M. F. Ni Made Ayu Putri Maharani ., Drs. I Ketut Ardana, M.Pd., DB.KT.NGR. Semara Putra, S.Pd., “Pengaruh Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Kelompok a Di Tk Ikal Widya Kumara Sidakarya Tahun Ajaran 2018/2019,” *J. Pendidik. Anak Usia Dini Undiksha*, vol. 7, no. 1, p. 25, 2019, doi: 10.23887/paud.v7i1.18742.
- [3] L. Ulfatun, S. Udin, and M. Sholehudin, “Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Fabel dengan Metode Discivery Learning melalui Media Gambar Berseri,” *J. Pendidik. edutama*, 2020, [Online]. Available: <http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/858/>
- [4] D. Firmansyah, “Pengaruh media gambar berseri digitalterhadap hasil belajar bahasa indonesia pada peserta didik kelas II SDN 1 Blambangan Lampung utara,” *הארג*, vol. 3, no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022, [Online]. Available: www.aging-us.com
- [5] D. D. Gayatri and M. A. Gaffar, “The Implementation of Picture Series as Learning Media to Improve Students’ Writing Ability Related to Historical Events in Recount Text,” *Edunesia J. Ilm. Pendidik.*, vol. 4, no. 2, pp. 790–803, 2023, doi: 10.51276/edu.v4i2.429.
- [6] H. Hasan, “Peran Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar,” *Ainara J. (Jurnal Penelit. dan PKM Bid. Ilmu Pendidikan)*, vol. 2, no. 4, pp. 169–175, 2021, doi: 10.54371/ainj.v2i4.99.
- [7] S. Tote, S. Pd Guru, V. Sdi, and W. Nakeng, “Meningkatkan Kemampuan Menerangkan Sistem Peredaran Darah Melalui Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas V SDI Wae Nakeng,” *EDUNET J. Humanit. Appl. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 84–92, 2021.
- [8] T. A. Nurmanjaya, “Peningkatan Kemampuan Menulis Menggunakan Google Meet dengan Media Gambar Berseri,” *J. Educ.*, vol. 7, no. 4, pp. 1879–1884, 2021, doi: 10.31949/educatio.v7i4.1715.
- [9] DIAH AYU IRAWATI, “Kemampuan Menulis Teks Narasi Melalui Media Gambar Seri Siswa Kelas 4 Sdn,” pp. 1–112, 2023.
- [10] S. Suroiya, “Keterampilan Menulis Cerita Pendek Berdasarkan Gambar Seri Berbasis Digital Pada Tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 9 Semester 1 Kelas IV SD Hang Tuah 10 Juanda,” *ULIL ALBAB J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 1, no. 7, pp. 2084–2092, 2022.
- [11] Tibertius Dawa, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kela Iii Sdk Ndona 2 Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Karangan Sederhana Dengan Menggunakan Media Gambar Seri,” *J. Literasi Pendidik. dan Hum.*, vol. 6, 2021.
- [12] G. Fitriadi Putri and O. Haki Pranata, “PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Pengaruh Media Pop-Up Card terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Penggolongan Hewan berdasarkan Jenis Makanannya,” *All rights Reserv.*, vol. 5, no. 1, pp. 174–183, 2018, [Online]. Available: <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>

